



# Waspadai Potensi Gelombang Tinggi

**YOGYAKARTA** – Bagi wisatawan dan nelayan Pantai Selatan DIY agar meningkatkan kewaspadaan potensi gelombang tinggi. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY telah mengeluarkan peringatan dini akan potensi akibat pengaruh cuaca secara global tersebut.

"Tinggi gelombang air laut diperkirakan mencapai tiga me-

ter. Ini harus menjadikan kewaspadaan bagi wisatawan dan

nelayan di Pantai Selatan DIY. Peringatan dini berlaku sepekan kedepan," kata koordinator Stasiun Klimatologi BMKG DIY Djoko Budiyono, kemarin.

Menurutnya, tingginya gelombang air laut juga disertai hujan lebat dan angin kencang. Tingginya gelombang air laut karena adanya daerah belokan/pertemuan angin di atas Pulau Jawa. BMKG juga minta kewaspadaan dari pihak pemerin-

tah daerah. Terlebih sebentar lagi memasuki musim libur sekolah, sehingga berdasar pengalaman sebelumnya, jumlah kunjungan wisatawan di pantai meningkat dibanding hari biasa.

Selain tinggi gelombang, curah hujan dalam satu hari juga diperkirakan bisa mencapai di atas 50 mm/hari, sedangkan kecepatan angin maksimal bisa mencapai di atas 20 knot. "Kondisi ini bisa menimbulkan

ancaman bencana, seperti banjir dan tanah longsor terutama di bantaran sungai. Untuk itu kami harap masyarakat waspada," katanya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Agus Winarto mengaku telah memberi imbauan kepada masyarakat yang bermukim di bantaran sungai agar meningkatkan kewaspadaan di musim hujan. Selain po-

tensi luapan air sungai yang berakibat tergenangnya permukaan warga, talud-talud juga rawan longsor tergerus derasnya arus sungai. Potensi banjir lahar hujan juga masih mengintai jika arus sungai-sungai di lereng Gunung Merapi mengalir deras. "Teman-teman di wilayah, lurah, camat, relawan, semuanya sudah kami minta siaga dan waspada," katanya.

Kota Yogyakarta telah mene-

tapkan status siaga darurat bencana yang berlaku sejak Oktober 2016-Januari 2017. BPBD membuat tiga posko masing-masing di Kali Code, Kali Winongo, dan Kali Gajahwong. Berdasarkan perkiraan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY, puncak curah hujan tinggi di Kota Yogyakarta dan sekitarnya terjadi akhir Desember 2016-Februari 2017.

ristu hanafi

| Instansi | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|--------|-----------------|
| 1. BPBD  | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 30 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005